

**PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
MINAT MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT MAL DENGAN TINGKAT
PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Kasus Muzakki NU-Care LAZISNU Lowokwaru)**

Nurul Izzah Safitrie, Afifudin, Irma Hidayati
Universitas Islam Malang
Email: izzahsafitrie28@gmail.com

ABSTRAK:

Zakat adalah kewajiban agama bagi setiap muslim yang terdiri dari zakat fitrah dan zakat mal. Di Indonesia dengan mayoritas penduduk muslim, potensi zakat sangat besar dan perolehannya meningkat setiap tahun, meskipun penyalurannya masih perlu dioptimalkan. NU Care-LAZISNU adalah salah satu lembaga yang mengelola zakat secara luas di Indonesia. Namun, di NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang, perolehan zakat mal masih rendah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang lembaga amil zakat dan kebiasaan membayar zakat secara pribadi. Penelitian ini menggunakan teori TPB (Theory of Planned Behavior) dengan jenis penelitian kuantitatif korelasional, metode yang digunakan adalah analisis Partial Least Square – Structural Equation (PLS-SEM) yang menguji 51 sampel dari populasi penelitian adalah Muzakki NU Care-LAZISNU Lowokwaru, Kota Malang. Hasil pengujian secara langsung menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat mal, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat mal dan tingkat pendapatan juga tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat mal. Hasil uji secara tidak langsung menyatakan tingkat pendapatan tidak mampu memediasi pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat mal dan tingkat pendapatan juga tidak mampu memediasi religiusitas terhadap minat masyarakat membayar zakat mal.

Kata Kunci: *Pengetahuan Zakat, Religiusitas, Pendapatan, Minat*

ABSTRACT:

Zakat is a religious obligation for every Muslim, consisting of zakat fitrah and zakat mal. In Indonesia, with a majority Muslim population, the potential for zakat is very large, and its collection increases every year, although its distribution still needs to be optimized. NU Care-LAZISNU is one of the organizations that manage zakat extensively in Indonesia. However, at NU Care-LAZISNU Lowokwaru Kota Malang, the collection of zakat mal is still low due to the lack of public knowledge about amil zakat institutions and the habit of paying zakat privately. This study uses the Theory of Planned Behavior (TPB) with a quantitative correlational research type. The method used is Partial Least Square - Structural Equation Modeling (PLS-SEM).testing 51 samples from the population of the study, which is Muzakki NU Care-LAZISNU Lowokwaru, Kota Malang. The direct test results indicate that zakat knowledge has a positive and significant effect on the community's interest in paying zakat mal, religiosity does not affect the interest in paying zakat mal, and income level also does not affect the community's interest in paying zakat mal. The indirect test results show that income level cannot mediate zakat knowledge on the interest in paying zakat mal, and income level also cannot mediate religiosity on the interest in paying zakat mal.

Keywords: *Knowledge of Zakat, Religiosity, Income, Interest*

PENDAHULUAN

Zakat merupakan prinsip dasar ketiga Islam dan perintah agama yang mengamanatkan bagian tertentu dari aset/harta seseorang dialokasikan sesuai dengan syarat yang ditentukan. (Fatmaningsih, 2021). Zakat terbagi menjadi dua jenis: zakat fitrah dan zakat mal. Zakat fitrah merupakan suatu kewajiban yang harus diberikan oleh individu yang mengaku agama Islam pada bulan Ramadhan, khususnya pada kesempatan Idul Fitri (Baznas, 2021). Zakat mal, menurut Sayyid Sabiq, adalah kekayaan atau harta benda yang dibebankan kepada setiap Muslim untuk kewajiban berzakat setelah mencapai ambang nisab atau haul (Hamzah, 2019). Zakat telah dijelaskan dalam Al-Quran (QS. At-Taubah [9]:103): "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui".

Indonesia dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, memiliki potensi zakat yang besar. Populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023, setara dengan 86,7% dari total penduduk 277,53 juta jiwa (RISSC, 2023). Data statistik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan peningkatan perolehan dana zakat setiap tahun: meningkat 3% pada 2020, 4,4% pada 2021, dan 5,4% pada 2022. Namun, penyaluran dana zakat tidak selalu optimal, tahun 2020 sebesar 6,4%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,2% dan tahun 2022 sebesar 5,3%. Penyaluran zakat sebaiknya dilakukan oleh lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (LAZIS). Salah satu lembaga tersebut adalah NU Care-LAZISNU, yang mendapat penghargaan BAZNAS Award pada 2020 sebagai Lembaga Amil Zakat dengan jaringan terbanyak (Setiawan, 2022). NU Care-LAZISNU telah berdiri di 34 provinsi dan 376 kabupaten atau kota di Indonesia dan memiliki legalitas dari Kementerian Agama melalui Keputusan Menteri Agama RI Nomor 65 Tahun 2005 (Nawawi et.al., 2021). Salah satu cabang LAZISNU di Malang adalah NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Menurut Ibu Erna, wakil pengurus NU Care-LAZISNU Lowokwaru, pemasukan zakat mal masih rendah dikarenakan pengetahuan masyarakat tentang LAZISNU belum merata, dan banyak masyarakat lebih memilih membayar zakat mal secara pribadi. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, NU Care-LAZISNU Lowokwaru melaksanakan program Pelatihan Manajemen Zakat, Infaq, dan Sedekah di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta program Madrasah Amil (Hidayatullah 2022).

Menurut Crow dan Crow dalam penelitian (Nugroho dan Nurkhin, 2019), minat seseorang dipengaruhi oleh kebutuhan internal, motif sosial, dan faktor emosional. Faktor pengetahuan dan religiusitas adalah dorongan internal yang mempengaruhi minat membayar zakat. Pengetahuan zakat mencakup tujuan, dampak, ketentuan, serta kewajiban berzakat, yang diharapkan dapat menumbuhkan minat masyarakat. Hasil penelitian sebelumnya menyatakan adanya pengaruh positif antara pengetahuan zakat dengan minat muzakki (Hamzah dan Kurniawan 2020; Muafi et.al., 2022; Suyadi et al., 2022), namun ada juga penelitian yang menunjukkan sebaliknya yaitu (Sianturi dan Prayoga 2022; Zaki dan Suriani 2021). Religiusitas, atau ketaatan seseorang kepada agama, juga mempengaruhi minat membayar zakat. Penelitian menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat muzakki (Kartika 2020; Salmawati dan Fitri 2018; Yunus 2016). namun ada juga yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak selalu menentukan minat membayar zakat melalui lembaga tertentu (Nugroho dan Nurkhin, 2019).

Faktor sosial yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah pendapatan. Islam memiliki peraturan yang wajib dilakukan seperti berzakat atas pendapatan, disebabkan minat seseorang membayar zakat dipengaruhi oleh pendapatan. (Pertiwi 2020), tetapi masyarakat mempertimbangkan besar-kecilnya penghasilan mereka untuk membayar zakat pada Lembaga Amil Zakat. Penelitian menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan seseorang, semakin besar minatnya untuk membayar zakat melalui lembaga amil zakat (Satrio and Siswantoro 2016). Berdasarkan hasil penelitian yang tidak konsisten dan adanya fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal Dengan Tingkat Pendapatan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Muzakki Nu Care-LAZISNU Lowokwaru)”.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Perencanaan (*Theory of Planned Behaviour*) sebagai perkembangan dari Teori Tindakan Alasan (*Theory of Reasoned Action* atau TRA). Menurut TPB perilaku seseorang ditentukan oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut karena sikapnya terhadap suatu perilaku dapat dinilai positif atau negatif terhadap pelaksanaannya (Sentosa et.al., 2012). Berdasarkan teori tersebut, minat membayar zakat dipengaruhi oleh niat seseorang untuk melakukannya, karena setiap orang dapat mengontrol dirinya untuk bertindak sesuai yang diinginkan.

Zakat

Dalam konteks fikih, zakat merujuk pada sejumlah harta yang diwajibkan oleh Allah untuk diserahkan kepada mereka yang berhak menerimanya. Dari sisi pelaksanaannya, zakat dianggap sebagai kewajiban sosial bagi orang kaya setelah kekayaannya mencapai batas minimal (nishab) dan telah berlalu satu tahun (haul). UU No. 23 Tahun 2011 juga menjelaskan tentang pengelolaan zakat. Zakat terdapat dua macam yakni zakat fitrah dan zakat mal.

Zakat Fitrah ditunaikan pada bulan Ramadhan sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri pada bulan Syawal (Kurniawati, 2017). Zakat mal adalah zakat wajib dibayarkan atas kepemilikan aset/harta benda setiap individu atau lembaga, berdasarkan syarat dan ketentuan hukum syariah yang berlaku. Menurut Baznas (2011), terdapat syarat-syarat dan jenis dalam zakat mal. Syarat-syarat yaitu kepemilikan penuh, harta halal dan diperoleh secara halal, harta yang dapat berkembang atau diproduktifkan (dimanfaatkan), mencukupi nishab, bebas dari hutang, mencapai haul atau dapat ditunaikan saat panen. Sedangkan jenis zakat mal yaitu emas, perak dan logam mulia lainnya, uang dan surat berharga lainnya, harta perniagaan, peternakan dan perikanan, pertambangan, perindustrian, pendapatan dan jasa, rikaz (barang temuan).

Pengetahuan Zakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan adalah suatu hal yang dipahami, kecerdasan, serta semua informasi atau keterangan yang diketahui mengenai suatu hal. Menurut Hamzah dan Kurniawan (2020), Pengetahuan seseorang tentang zakat masih sangat dipengaruhi oleh perspektif fikih dan perlu diperluas dengan pandangan yang memungkinkan pemberdayaan zakat. Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan bahwa pengetahuan zakat merupakan kemampuan seseorang dalam mencari tahu dan memahami informasi yang didapat terkait zakat secara umum dan syariah.

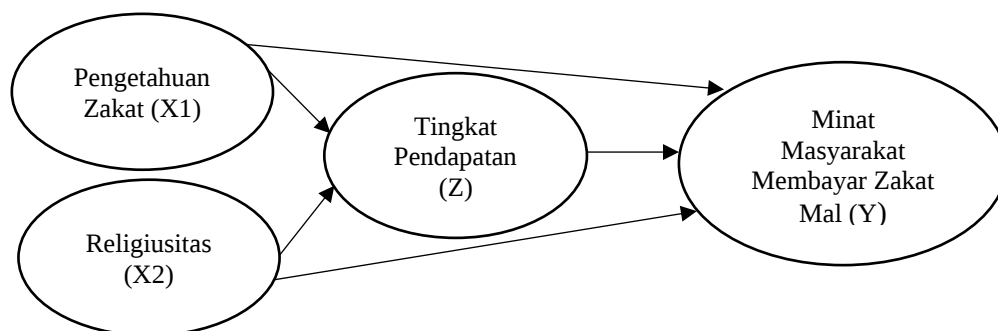
Religiusitas

Dalam filsafat Islam, keyakinan identik dengan keimanan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan antar manusia maupun dengan lingkungan alam sehingga menciptakan keseimbangan antara kesalehan vertikal dan kesalehan sosial (Yusuf 2016). Menurut Warman dan Nuraini (2022), mengungkapkan bahwa religiusitas adalah perasaan dan pengalaman individual, akibatnya individu tersebut mengasumsikan hubungan dengan interpretasi dirinya terhadap apa yang ia anggap Tuhan. Maka religiusitas dapat diartikan sebagai suatu keyakinan dari diri seseorang untuk menentukan perilakunya terhadap dirinya, orang lain atau agamanya. Dan setiap orang memiliki keyakinan yang berbeda-beda, sehingga tingkat religiusitas seseorang juga berbeda-beda.

Tingkat Pendapatan

Setiap orang terlibat dalam tenaga kerja untuk menghasilkan pendapatan, yang berfungsi sebagai aset berharga yang dapat digunakan baik saat ini maupun di masa mendatang. Biasanya, pendapatan ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi langsung dan sisanya dialokasikan untuk tujuan tabungan atau investasi (Susandini dan Jannah, 2021). Islam menganjurkan agar pendapatan juga digunakan untuk bersedekah dan berinfaq, serta mewajibkan setiap Muslim membayar zakat, sesuai dengan rukun Islam yang ketiga. Tujuan ini bentuk saling tolong menolong dan mewujudkan kesejahteraan yang merata (Sakka, 2019).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

- H1 : Pengetahuan Zakat berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal
- H2 : Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal
- H3 : Tingkat Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal
- H4 : Pengetahuan Zakat berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi
- H5 : Religiusitas berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi

METODE PENELITIAN

Kuantitatif Korelasional sebagai jenis penelitian ini dan Muzakki NU Care-LAZISNU Lowokwaru, Kota Malang sebagai populasi. Teknik untuk menentukan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* dengan kriteria muzakki yang terdaftar dalam NU Care-LAZISNU Lowokwaru dan muzakki yang rutin membayar zakat mal (lebih 1x) di NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Perolehan data primer melalui penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* dengan alat ukur skala likert terdiri dari 5 poin yaitu "Sangat Tidak Setuju" direpresentasikan dengan angka 1, sedangkan "Sangat Setuju" direpresentasikan dengan angka 5. Perolehan data akan diolah dengan metode analisis *Partial Least Square – Structural Equation* (PLS-SEM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner Google Form yang diisi langsung oleh responden, yaitu Muzakki NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Untuk mendapatkan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu.

1. Muzakki yang terdaftar dalam NU Care-LAZISNU Lowokwaru.
2. Muzakki yang rutin membayar zakat mal (lebih 1x) di NU Care-LAZISNU Lowokwaru.

Hasil dalam penyampelan yang melalui pengisian kuesioner diperoleh kriteria Muzakki tidak tetap berjumlah 15 responden, kriteria Muzakki yang membayar zakat mal 1x (donatur) 45 responden dan Muzakki yang Membayar Zakat Mal lebih dari 1x berjumlah 51 responden. Hal ini disimpulkan responden yang sesuai kriteria sebanyak 51 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1.
Hasil Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner disebar	111
2	Kuesioner tidak sesuai kriteria 1	15
3	Kuesioner tidak sesuai kriteria 2	45
4	Kuesioner bisa diolah	51

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 1 memberi hasil bahwa penyebaran kuesioner sebanyak 111. Untuk kuesioner tidak sesuai kriteria 1 (Muzakki yang terdaftar dalam NU Care-LAZISNU Lowokwaru) sebanyak 15 dan kuesioner tidak sesuai kriteria 2 Muzakki yang rutin membayar zakat mal (lebih 1x) di NU Care-LAZISNU Lowokwaru) sebanyak 45. Sehingga dinyatakan kuesioner tidak bisa diolah, artinya kuesioner yang tidak dapat melanjutkan pada tahapan pengisian item pertanyaan dari setiap variabel karena tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan sebanyak 60. Sementara kuesioner yang bisa diolah adalah kuesioner yang berhasil hingga tahapan akhir yakni 51.

Tabel 2.
Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
Domisili	Kelurahan Tunggulwulung	3	6%
	Kelurahan Merjosari	11	22%
	Kelurahan Tlogomas	5	10%
	Kelurahan Dinoyo	15	29%
	Kelurahan Sumbersari	2	4%

Karakteristik	Keterangan	Jumlah	Presentase
	Kelurahan Ketawanggede	2	4%
	Kelurahan Jatimulyo	2	4%
	Kelurahan Tunjungsekar	2	4%
	Kelurahan Mojolangu	1	2%
	Kelurahan Tulusrejo	1	2%
	Kelurahan Lowokwaru	4	8%
	Kelurahan Tasikmadu	3	6%
Jenis Kelamin	Laki-laki	23	45%
	Perempuan	28	55%
Usia	40 tahun - 50 tahun	27	53%
	51 tahun - 60 tahun	19	37%
	> 61 tahun	5	10%
Pendidikan Terakhir	S3	0	0%
	S2	5	10%
	S1	23	45%
	SMA/Sederajat	23	45%
	SMP/Sederajat	0	0%
	SD	0	0%
Pekerjaan	Guru	5	10%
	Wiraswasta	27	53%
	ASN/PNS	5	10%
	Wirausaha	4	8%
	Dosen	1	2%
	Pensiunan	1	2%
	Ibu rumah tangga	1	2%
	Kos	2	4%
Total Pendapatan Perbulan	Rp 6.000.000 - Rp. 8.000.000	15	29%
	Rp. 8.000.000 - Rp. 10.000.000	15	29%
	Rp 10.000.000 - Rp 12.000.000	10	20%
	Rp 12.000.000 - RP. 15.000.000	3	6%
	> Rp. 15.000.000	8	16%

Sumber : Data diolah,2024

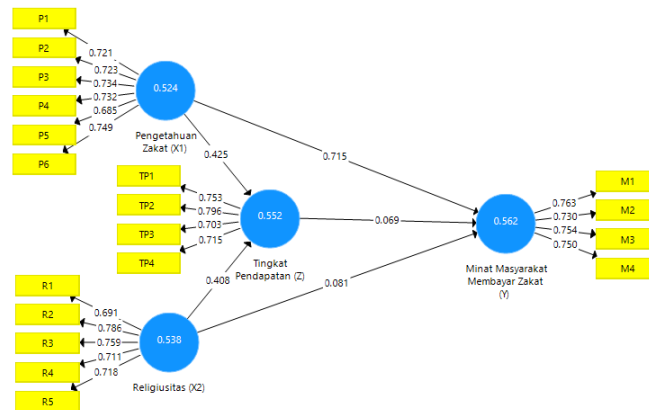
Tabel 2 diketahui bahwa kelurahan dinoyo menjadi domisili paling banyak masyarakat yang menjadi anggota dan melakukan zakat mal di NU Care-LAZISNU Lowokwaru sebanyak 15 (29%) yang berjenis perempuan dengan persentase 55% dengan rentan usia 40 tahun - 50 tahun. Sementara pendidikan terakhir mayoritas masyarakat tersebut adalah Tingkat S1 dan SMA/ sederajat dengan masing-masing persentase 45%. Wirausaha menjadi pekerjaan yang dominan sebesar 53% dengan rentan pendapatan Rp. 6.000.000 - Rp. 10.000.000.

Analisis Pengukuran Model atau Outer Model

Uji Validitas

Convergent Validity

Dalam uji *convergent validity* ini menggunakan parameter *Average Variance Extracted* (AVE) diharapkan > 0.50 .



Gambar 2 Outer Model

Tabel 3.
Hasil Uji Convergent Validity

Variabel	AVE	Parameter	Keterangan
Minat Masyarakat Membayar Zakat	0,562	0,500	Valid
Pengetahuan Zakat	0,524	0,500	Valid
Religiusitas	0,538	0,500	Valid
Tingkat Pendapatan	0,552	0,500	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan hasil setiap variabel dinyatakan telah memenuhi uji Convergent Validity/ dinyatakan valid, karena nilai AVE setiap variabel menunjukkan lebih dari 0,50.

Discriminant Validity

Tabel 4.
Hasil Uji Discriminant Validity

	Minat Masyarakat Membayar Zakat (Y)	Pengetahuan Zakat (X1)	Religiusitas (X2)	Tingkat Pendapatan (Z)
M1	0,763	0,622	0,528	0,486
M2	0,730	0,671	0,564	0,514
M3	0,754	0,578	0,498	0,493
M4	0,750	0,601	0,431	0,465
P1	0,688	0,721	0,688	0,509
P2	0,597	0,723	0,465	0,464
P3	0,630	0,734	0,541	0,588

	Minat Masyarakat Membayar Zakat (Y)	Pengetahuan Zakat (X1)	Religiusitas (X2)	Tingkat Pendapatan (Z)
P4	0,556	0,732	0,476	0,619
P5	0,493	0,685	0,549	0,542
P6	0,618	0,749	0,591	0,469
R1	0,535	0,599	0,691	0,546
R2	0,495	0,626	0,786	0,620
R3	0,487	0,534	0,759	0,515
R4	0,504	0,478	0,711	0,519
R5	0,458	0,555	0,718	0,473
TP1	0,562	0,563	0,485	0,753
TP2	0,395	0,497	0,531	0,796
TP3	0,536	0,588	0,606	0,703
TP4	0,423	0,522	0,542	0,715

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4 menunjukkan indikator-indikator pada variabel penelitian yang telah ditandai dalam tabel menunjukkan nilai *cross loading* tertinggi bila dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada indikator-indikator variabel lainnya. Dengan demikian, disimpulkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik untuk setiap variabel yang disusun.

Uji Reliabilitas (*composite reliability*)

Tabel 5.
Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Parameter	Keterangan
Minat Masyarakat Membayar Zakat	0,837	0,600	Reliabel
Pengetahuan Zakat	0,869	0,600	Reliabel
Religiusitas	0,853	0,600	Reliabel
Tingkat Pendapat	0,831	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan hasil nilai *composite reliability* lebih dari 0,6 maka seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Analisis Struktural Model atau Inner Model Nilai Determinasi (*R-Square*)

Parameter R^2 adalah semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai R^2 dikategorikan kuat ($> 0,67$), moderat ($> 0,33$) dan lemah ($> 0,19$).

Tabel 6.
Hasil Uji Determinasi (R-Square)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Minat Masyarakat Membayar Zakat (Y)	0,692	0,672
Tingkat Pendapatan (Z)	0,612	0,596

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 6 menunjukkan nilai *R-square* dari variabel minat masyarakat membayar zakat sebesar 0,692 atau 69,2 %, artinya variabel Minat masyarakat membayar zakat dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan zakat dan religiusitas sebesar 69,2 % sedangkan sisanya 30,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Nilai *R-square* dari variabel tingkat pendapatan sebesar 0,612 atau 61,2 %, artinya variabel tingkat pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel variabel pengetahuan zakat dan religiusitas sebesar 61,2 % sedangkan sisanya 38,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil nilai di atas termasuk dalam kategori kuat

Predictive Relevance (Q-Square)

Parameter *Q-Square* jika nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan kecocokan relevansi model secara struktural dengan kriteria yakni lemah (0,02), sedang (0,15), kuat (0,35).

Tabel 7.
Hasil Uji Predictive Relevance (Q-Square)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Minat Masyarakat Membayar Zakat (Y)	204,000	132,257	0,352
Pengetahuan Zakat (X1)	306,000	306,000	
Religiusitas (X2)	255,000	255,000	
Tingkat Pendapatan (Z)	204,000	144,065	0,294

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 7 menyatakan bahwa variabel Minat masyarakat membayar zakat (Y) memiliki nilai Q^2 sebesar $0,352 > 0,35$. Artinya, Minat masyarakat membayar zakat (Y) dinyatakan relevan dan memiliki prediksi model kuat. Kemudian pada Variabel Tingkat pendapatan (Z) memiliki nilai Q^2 sebesar $0,294 < 0,35$. Artinya, Variabel Tingkat pendapatan(Z) dinyatakan relevan dan memiliki prediksi model sedang.

Model Fit

Parameter yang digunakan adalah jika nilai NFI mendekati rentang 0-1 maka semakin mendekati 1 semakin baik model yang digunakan.

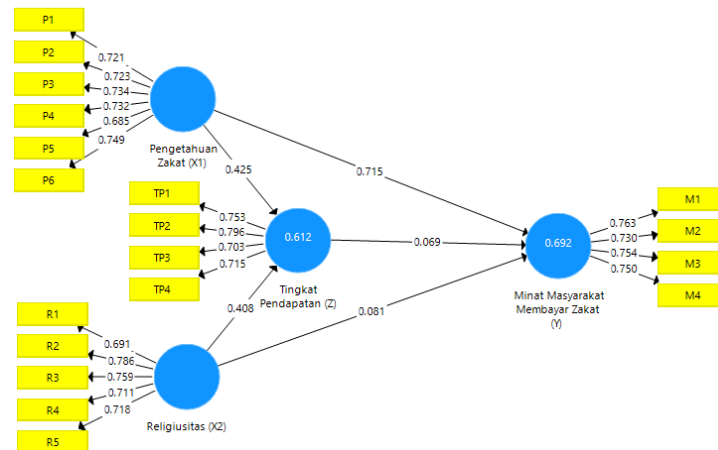
Tabel 8.
Hasil Uji Model Fit

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,101	0,101
d_ULS	1,923	1,923
d_G	0,954	0,954
Chi-Square	233,270	233,270
NFI	0,585	0,585

Sumber : Data diolah, 2024

Table 8 menyatakan bahwa nilai NFI sebesar 0,585, jika dipersentasekan menjadi 58%. Maka model yang dimiliki dalam penelitian ini sudah 58% fit, dengan nilai tersebut berada di rentang mendekati 1 sehingga dapat dikatakan memiliki model yang baik dan cocok.

Uji Hipotesis



Gambar 2. Output Bootstrapping

Tabel 9.
Hasil Uji Hipotesis Secara Langsung

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,715	6,536	0,000
X1 -> Z	0,425	3,462	0,001
X2 -> Y	0,081	0,586	0,558
X2 -> Z	0,408	3,083	0,002
Z -> Y	0,069	0,577	0,564

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 10.
Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung (Mediasi)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z -> Y	0,029	0,545	0,586
X2 -> Z -> Y	0,028	0,513	0,609

Sumber : Data diolah, 2024

Implikasi Hasil Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal

Hasil pada uji hipotesis secara langsung menghasilkan Pengetahuan Zakat berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan nilai *p-values* 0,000 < dari 0,05 dan nilai T-hitung 6,536 > dari 1,96. Penelitian ini menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar 0,715 dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa Pengetahuan zakat (X) memiliki hubungan positif terhadap Minat masyarakat membayar zakat mal (Y) artinya H1 diterima. Hal tersebut didukung dengan pernyataan masyarakat pada indikator “Evaluasi” pada variabel Pengetahuan Zakat yang menyatakan bahwa, “saya menilai bahwa zakat bisa

menjadikan harta semakin berkah". Melalui pernyataan tersebut masyarakat meyakini dengan melakukan zakat mal akan memberikan keberkahan atas harta yang diperoleh dari pekerjaan yang dijalankan. Pengetahuan tersebut memberikan dorongan kepada masyarakat untuk menjadi muzakki di NU Care-LazisNu Lowokwaru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Muafi et al. 2022; Suyadi et al. 2022). Sedangkan bertolak belakang dengan penelitian (Nugroho dan Nurkhin 2019).

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal

Hasil pada uji hipotesis secara langsung menghasilkan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan nilai $p\text{-values}$ $0,558 > 0,05$ dan nilai T-hitung $0,586 < 1,96$. Penelitian ini menunjukkan hasil koefisien jalur sebesar 0,081 dari hasil tersebut diartikan bahwa religiusitas (X2) tidak memiliki hubungan positif terhadap Minat masyarakat membayar zakat mal (Y) artinya H2 ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa religiusitas memiliki nilai tertinggi sebesar 4,39 dibandingkan variabel lain. Ini menandakan bahwa muzakki di NU Care-LAZISNU Lowokwaru memiliki tingkat religiusitas tinggi. Namun, religiusitas yang tinggi tidak otomatis meningkatkan minat membayar zakat mal karena setiap individu memiliki pemahaman sendiri tentang religiusitas dalam menerapkan kewajiban sebagai seorang muslim. Oleh karena itu, minat membayar zakat mal tidak bisa diukur hanya berdasarkan tingkat religiusitas (Rosalinda et.al 2021). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nugroho dan Nurkhin (2019) dan bertolak belakang dengan penelitian (Salmawati dan Fitri 2018; Tho'in dan Marimin 2019) memiliki hasil pengaruh positif antara tingkat religiusitas dengan Minat Masyarakat Membayar Zakat.

Tingkat Pendapatan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal

Hasil pada uji hipotesis secara langsung menghasilkan Tingkat Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan nilai $p\text{-values}$ $0,564 > 0,05$ dan nilai T-hitung $0,577 < 1,96$. Penelitian ini menunjukkan hasil koefisien koefisien jalur sebesar 0,069 dari hasil tersebut diartikan bahwa Tingkat Pendapatan (Z) tidak memiliki hubungan positif terhadap Minat masyarakat membayar zakat mal (Y) artinya H3 ditolak. Tingkat pendapatan bulanan responden dalam penelitian ini berkisar antara Rp. 6.000.000 – Rp. 10.000.000. Zakat mal dibayarkan jika harta yang tersimpan selama 1 tahun melebihi nisab, yaitu 85 gram emas. Uji validitas menunjukkan bahwa indikator "*membayar zakat termasuk dalam rencana pengeluaran*" pada variabel Tingkat Pendapatan memiliki nilai terendah. Hal ini menunjukkan indikator tersebut tidak relevan dalam merepresentasikan Tingkat Pendapatan. Masyarakat yang menjadi muzakki mungkin belum memasukkan pembayaran zakat dalam rencana pengeluaran mereka, meskipun mereka memiliki pendapatan yang cukup. Hal ini bisa berarti bahwa mereka belum memandang zakat sebagai bagian penting dari anggaran bulanan atau tahunan. Akibatnya, tingkat pendapatan belum dapat dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi minat membayar zakat mal di NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Prawiro et.al 2023; Tho'in dan Marimin 2019), sedangkan penelitian (Kartika 2020) bertolak belakang dengan hasil bahwa tingkat pendapatan mempunyai pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk membayar zakat.

Pengaruh Pengetahuan Zakat terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi

Hasil pada uji hipotesis secara tidak langsung menghasilkan tingkat pendapatan (Z) tidak

mampu memediasi Pengetahuan Zakat (X1) terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal (Y) dengan nilai koefisien jalur 0,029 nilai *p-values* 0,586 lebih dari 0,05 dan nilai T-hitung 0,545 lebih kecil dari 1,96 atau dinyatakan H4 ditolak. Disimpulkan bahwa semakin tingkat pendapatan tidak mampu memediasi antara pengetahuan zakat terhadap minat masyarakat membayar zakat dikarenakan tidak didukung oleh pendapatan masyarakat setiap bulannya. Sehingga tidak akan menimbulkan minat masyarakat untuk menunaikan zakat mal di NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Dalam hasil penyebaran kuesioner pada variabel tingkat pendapatan dengan item pertanyaan "*saya memahami bahwa zakat bertujuan untuk membersihkan harta dan jiwa*" memiliki nilai validitas paling rendah dibandingkan nilai variabel lain sebesar 0,464. Hal ini menunjukkan rendahnya pengetahuan seseorang tentang manfaat untuk membayar zakat sehingga minat masyarakat membayar zakat cenderung rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Sianturi dan Prayoga 2022) dan hasil penelitian berlawanan dengan temuan (Prawiro et.al 2023) menyebutkan bahwa minat membayar zakat tidak dilihat dari seberapa besar penghasilan yang diperoleh melainkan kesadaran dari setiap individu.

Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi

Hasil pada uji hipotesis secara tidak langsung menghasilkan tingkat pendapatan (Z) tidak mampu memediasi Religiusitas (X2) terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal (Y) dengan nilai koefisien jalur 0,028 nilai *p-values* 0,609 > 0,05 dan nilai T-hitung 0,513 < 1,96. atau dinyatakan H5 ditolak. Berdasarkan hasil di atas, tingkat pendapatan tidak dapat memediasi hubungan antara religiusitas dan minat membayar zakat mal. Tanpa dorongan religiusitas, pendapatan tinggi saja tidak cukup untuk memunculkan minat membayar zakat mal. Dalam Uji validitas menunjukkan bahwa indikator "Keyakinan" pada variabel Religiusitas, yang menyatakan "*saya menunaikan zakat karena yakin bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan,*" memiliki nilai paling rendah. Ini menunjukkan bahwa pemahaman agama bukanlah faktor utama yang mendorong minat membayar zakat mal. Selain itu, masyarakat yang yakin akan kewajiban zakat mal mungkin lebih memilih membayar langsung kepada mustahik daripada melalui NU Care-LAZISNU Lowokwaru. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Nugroho dan Nurkhin 2019; Nurhasanah dan Nursanita 2020) menyatakan religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Bayar Zakat pada Lembaga Amil Zakat. Adapun penelitian (Prawiro, Aryani, and Fata 2023) menyebutkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengetahuan Zakat berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal, Variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal, Variabel Tingkat Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal, Variabel Pengetahuan Zakat tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi dan Variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Mal dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Mediasi.

DAFTAR PUSTAKA

- abdul Rahma Sakka, Latifatul Qulub. 2019. "Efektivitas Penerapan Zakat Online Terhadap Peningkatan Pembayaran Zakat Pada Lembaga Dompot Dhuafa Sulsel." *Journal Of Islamic Economics (Ajie)* Volume 1 N: 66.
- Annas, Muhamad, Munawir Munawir, And Ilham Bayu Solihin. 2022. "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Pengetahuan Zakat Warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Lazisnu." *Jpsda: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 2(1): 72-87.
- Baznas. 2011. "Zakat Mal." *Baznas.Go .Id*. <https://Baznas.Go.Id/Zakatmaal>.
- — —. 2021. "Zakat." *Baznas.Go .Id*. <https://Baznas.Go.Id/Zakat>.
- Dopas, Farly, Consuslasia Korompis, And Yance Tawas. 2020. "Pengaruh Kapasitas Produksi Dan Permintaan Terhadap Pendapatan Petani Gula Aren Di Desa Tombatu 2." *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(2): 190-204.
- Fatmaningsih, Heni. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Pns Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Sesuai Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 36 Tahun 2014." : 426312.
- Fitriyani, Lailatul, And Nafis Irkhani. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (Asn) Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Demak." *Jurnal Ekonomi Syariah* 7(1): 69-87.
- Gunawan, Imam, And Anggraini Retno Paluti. 2016. "Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif." *E-Journal.Unipma* 7(1): 1-8. <http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Pe>.
- Hamzah. 2019. "Zakat Mal Dalam Perspektif Hadis Maudhu'iy." *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 11(1): 151-84.
- Hamzah, Zulfadli, And Izzatunnafsi Kurniawan. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 3(1): 30-40.
- Hidayatullah, Achmad Diny. 2022. "Pelatihan Manajemen Zakat Nu Care Lowokwaru Dorong Profesionalitas Pengelolaan Zis." *Pcnumalangkota.Or.Id*. <https://Pcnumalangkota.Or.Id/Blog/Author/Diny/>.
- Kanji, Abd. Hamid Habbe. 2011. "Faktor Determinan Motivasi Membayar Zakat."
- Kartika, Indri Kartika. 2020. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di Baznas Salatiga)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(1). <http://Jurnal.Stie-Aas.Ac.Id/Index.Php/Jei/Article/View/558>.
- Kurniawati, Fitri. 2017. "Filosofi Zakat Dalam Filantropi Islam." *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 5(2): 231-54.
- Muafi, Yafie Muhammad, Noor Shodiq Askandar, And Junaidi. 2022. "Pengaruh Kepercayaan Dan Pengetahuan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Malang)." *Islamic Economic And Finance Journal* 3(2): 434-48.
- Nawawi, Imam, Munifah Munifah, And Dewi Nur Alfa Damayanti. 2021. "Mengevaluasi Laporan Keuangan Lazisnu Blitar Melalui Diskursus Akuntansi Zakat Mall." *Sinda: Comprehensive Journal Of Islamic Social Studies* 1(2): 115-21.
- Nugraheni, Nio Okta, And Ahmad Mifdlol Muthohar. 2021. "Analisis Pengaruh Religiositas, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Muslim

- Kabupaten Semarang Dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderating." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* 6(2): 169.
- Nugroho, Aditya Surya, And Ahmad Nurkhin. 2019. "Economic Education Analysis Journal Teakreditasi Sinta 5: Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Religiusitas, Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Se-Bagai Variabel Moderasi." *Eeaj* 8(3): 955–66. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Eeaj>.
- Nur, Mukhlis Muhammad, And Zulfahmi. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe." *Jurnal Ekonomi Regional Unimal* 1(3): 89.
- Nurhasanah, Irma, And Nursanita. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Provinsi Dki Jakarta." *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*: 18.
- Pertiwi, Intan Suri Mahardika. 2020. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi* 8(1): 1–9. <https://Jurnal.Unitri.Ac.Id/Index.Php/Refrensi/Index>.
- Prasetyo, Hendi, And Vera Anitra. 2020. "Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan : Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur." *Borneo Student Research* 2(1): 705–13.
- Prawiro, Atmo, Fitri Aryani, And Ahmad Khoirul Fata. 2023. "Questioning The Influence Of Religiosity, Social Concern, And Community Income On The Intention Of Paying Zakat At Baznas." *Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 47(1): 86.
- Rosalinda, Mella, Abdullah Abdullah, And Fadli Fadli. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu." *Jurnal Akuntansi* 11(1): 67–80.
- Safitri, Novia Dwi, And Sri Abidah Suryaningsih. 2022. "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan , Lokasi, Dan Pelayanan Terhadap Minat Membayar Zakat." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4(3): 188–201.
- Salmawati, And Meutia Fitri. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Baitul Mal Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)* 3(1): 1.
- Satrio, Eka, And Dodik Siswantoro. 2016. "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat." *Simposium Nasional Akuntansi Xix* 1(4): 308–15.
- Sentosa, Ilham, Nik Kamariah, And Nik Mat. 2012. "Examining A Theory Of Planned Behavior (Tpb) And Technology Acceptance Model (Tam) In Internetpurchasing Using Structural Equation Modeling Ilham." *Journal Of Arts, Science & Commerce* 2(2): 62–77.
- Setiawan, Kendi. 2022. "Miliki Jaringan Terbanyak, Nu Care-Lazisnu Raih Penghargaan Baznas." *Nu.Or.Id*. <https://Www.Nu.Or.Id/Nasional/Miliki-Jaringan-Terbanyak-Nu-Care-Lazisnu-Raih-Penghargaan-Baznas-Mkqnw>.
- Sianturi, Roni, And Anggi Setya Prayoga. 2022. "Pengaruh Kepercayaan Dan Pengetahuan Tentang Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bekasi." *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 4(2): 121–31. <https://Jurnalglobalmulia.Or.Id/Index.Php/Alfatih/Article/View/56>.
- Suryadi, Nanda, And Rimet. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Zakat,Tingkat Pendapatan,

- Tingkat Keimanan, Kepercayaan Terhadap Motivasi Petani Sawit Dalam Membayar Zakat Hasil Perkebunan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 20(1): 72–80.
- Susandini, Aprilina, And Miftahul Jannah. 2021. "Tingkat Pendapatan, Pola Konsumsi, Dan Pola Menabung Petani Garam Dalam Personal Finance." *Performance: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 11(1): 11–27.
- Suyadi, Nanda, Virna Museliza, Rimet, And Ratna Nurani. 2022. "The Effect Of Zakat Knowledge And Trust In Baznas Kampar Regency On Muzakki's Interest In Paying Zakat." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 3(3): 1672–83. [Http://Journal.Yrpioku.Com/Index.Php/Msej](http://Journal.Yrpioku.Com/Index.Php/Msej).
- Tho'in, Muhammad, And Agus Marimin. 2019. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5(3): 225.
- Warman, Sri Wahyuni, And Putri Nuraini. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Rokan Hilir." *Management Studies And Entrepreneurship Journal* 3(October): 3150–64.
- Yunus, Muhammad. 2016. "Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas Dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus Pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)." *Thesis*: 18. [Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/1872/1/Tesis Jeroh Miko.Pdf](http://Repository.Uinsu.Ac.Id/1872/1/Tesis%20Jeroh%20Miko.Pdf).
- Yusuf, Himyari. 2016. "Urgensi Filsafat Dalam Kehidupan Masyarakat Kontemporer: Tinjauan Filsafat Islam Terhadap Fungsi Moral Dan Agama." *Jurnal Theologia* 27(1): 51–72.
- Zaki, Asyraf, And Suriani. 2021. "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Baitul Mal Aceh Selatan." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* VII(1).